

## ABSTRAK

### PERILAKU HARIAN DAN DAERAH JELAJAH KUKANG SUMATERA (*Nycticebus coucang* Boddaert, 1785) ALBINO DI RESORT PEMERIHAN TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN

Oleh

**DICKY AFRIZAL**

Kukang sumatera (*Nycticebus coucang*) merupakan primata arboreal nokturnal yang dilindungi. Ancaman utama yang dihadapi kukang sumatera adalah kerusakan habitat, perburuan dan perdagangan liar. Penelitian ini di bawah program Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia (Yayasan IAR Indonesia) dengan melakukan pengamatan terhadap satu individu betina albino bernama Wahyu yang telah dipasang *Radio Collar*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku harian dan daerah jelajah, serta keberlangsungan hidup kukang sumatera albino pasca pelepasliaran di Resort Pemerihan, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Perilaku harian diamati menggunakan metode *5-Minute Instantaneous Focal Sampling* yang dicatat pada etogram yang telah disediakan, sedangkan daerah jelajah menggunakan metode *Minimum Convex Polygon* (MCP) dan metode Kernel pada *software ArcGIS*. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Perilaku harian kukang sumatera albino paling dominan adalah perilaku mencari pakan (44,8%). Jenis pakan yang paling banyak dimakan adalah buah serehan (*Piper aduncum*) (43,2%). Kukang sumatera albino sangat banyak melakukan perilaku harian di pohon sengon (*Paraserianthes falcataria*), serehan (*Piper aduncum*), dan jabon (*Neolamarckia cadamba*). Jenis tumbuhan yang paling sering menjadi pohon tidur adalah jabon (*Neolamarckia cadamba*), lempiran (*Glochidion zeilanicum*), dan medang (*Phoebe* sp.). Daerah jelajah kukang sumatera albino lebih luas dibandingkan dengan kukang sumatera tidak albino. Keberlangsungan hidup kukang sumatera albino pasca pelepasliaran di Resort Pemerihan TNBBS selama pengamatan baik. Data dari penelitian ini dapat membantu konservasi kukang sumatera di habitat alaminya.

Kata kunci: Kukang sumatera albino, Resort Pemerihan TNBBS, perilaku harian, daerah jelajah, pasca pelepasliaran

## ABSTRACT

### DAILY BEHAVIOR AND HOME RANGE OF ALBINO GREATER SLOW LORIS (*Nycticebus coucang* Boddaert, 1785) IN PEMERIHAN RESORT BUKIT BARISAN SELATAN NATIONAL PARK

By

DICKY AFRIZAL

Greater slow loris (*Nycticebus coucang*) is a protected arboreal nocturnal primate. Threats faced are habitat loss, poaching, and illegal trade. The research was done under Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia (Yayasan IAR Indonesia) by examining an albino female individual installed with a radio collar named Wahyu. This study aims to understand its daily behavior, home range, and survival subsequent to its release in Pemerihan Resort, Bukit Barisan Selatan National Park. The daily behavior was examined through the 5-Minute Instantaneous Focal Sampling method and was recorded on the ethogram, while the home range was examined through Minimum Convex Polygon (MCP) method and Kernel method on ArcGIS software. Data analysis was done descriptively. The dominant daily behavior was foraging behavior (44,8%) with serehan (*Piper aduncum*) as the most eaten food (43,2%). Its daily behavior is mostly done on trees, such as sengon (*Paraserianthes falcataria*), serehan (*Piper aduncum*), and jabon (*Neolamarckia cadamba*). Trees that are usually used for sleeping are jabon (*Neolamarckia cadamba*), lempiran (*Glochidion zeilanicum*), and medang (*Phoebe* sp.). The home range of albino greater slow loris is wider than the non-albino greater slow loris and it survived well post its release. Data from this research can help sumatran sloth conservation in its natural habitat.

Key words: albino greater slow loris, Pemerihan Resort BBSNP, daily behavior, home range, post release